

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusyanto, Ruddy. 2011. Dukungan Politik dan Jaringan Komunikasi Sosial: Kasus Pemilihan Kepala Daerah Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Journal Communication Spectrum*. Vol. 1. No. 1. Hlm 41-54
- Amal, Ichlasul. 1996. Teori-Teori Mutakhir Partai Politik. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Andi Rahmat Hidayat, Skripsi: “Institusionalisasi Partai Politik (Studi tentang Rekomendasi Dukungan DPW PAN Sulawesi Selatan pada Syahrul Yasin Limpo-Agus Arifin Nu”mang Tahun 2013)” (Makassar:UNHAS, 2013).
- Angulo, Joan Richart. 2010, dalam Seminar kebijakan internasional (policy forum) dengan tajuk "Desentralisasi dan Sistem Kepartaian" yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2010 bertempat di Ruang Seminar MAP UGM.
- Budiardjo, Miriam. 2000. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Cholisin, dkk, 2007, Pengantar Ilmu Politik (Introduction to Political Science), PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Ellya, Rosana. 2012. “Partai Politik Dan Pembangunan Politik”, Jurnal TAPIs, Vol.8, No.1.
- Eristyawan, FN. 2014. Pelembagaan Partai Kebangkitan Bangsa Studi Kasus Kemerosotan Suara Pada Pemilihan Umum Tahun 2009 di Jawa Timur. *Journal Unair*, [journal.unair.ac.id](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpm749441a578full.pdf), <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpm749441a578full.pdf>
- Haqiqi, P. 2014. Pelembagaan Partai NasDem (Studi Kasus Pelembagaan DPD Partai NasDem Kota Surabaya dalam Menghadapi Pemilu Legislatif 2014)., [journal.unair.ac.id](https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpm9279ba0981full.pdf), <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpm9279ba0981full.pdf>
- KPU. 2024. Kilas Pemilu Tahun 2024. Diakses pada 15 Januari 2024. <https://www.kpu.go.id/page/read/1136/kilas-pemilu-tahun-2024>

PDIP. 2019. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PDI Perjuangan Masa Bakti 2019-2024

Prayitno, B. 2009. Pelembagaan Politik PDIP Jateng., eprints.undip.ac.id, <http://eprints.undip.ac.id/24270/>

Randall, Vicky dan Lars Svasand. 2002, *Party Institutionalization in New Democracies*, Party Politics, Vol.8 No.1, Sage Publication, London.

UU No. 2 Tahun 2011 tentang Perubahan atas UU No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik

## DRAFT WAWANCARA

### Institusionalisasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam Memperkuat Jaringan Politik Partai di Kota Makassar Menghadapi Pemilu 2024

#### 1. Pengurus Partai PDIP Kota Makassar

Raisul Jaiz : Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu

- a. Menurut anda, upaya atau program apa saja yang telah dilakukan dalam memperkuat jaringan partai politik PDIP Kota Makassar dalam menghadapi pemilu?

Jadi partai politik itu sebetulnya kan tujuannya merebut kekuasaan secara konstitusional, jadi upaya-upaya yang kita lakukan dalam menghadapi proses seperti pertanyaan yang disampaikan itu yang pertama menyempurnakan struktural partai struktural partai itu mungkin satu-satunya partai di Indonesia yang punya jaringan sampai di tingkat RW, jadi partai politik yang lain itu kan sampai di tingkat kelurahan tapi kalau kita itu sampai di tingkat RW dan namanya itu anak-anak ranting, kemudian di tingkat kelurahan itu namanya ranting sehingga jaringan-jaringan yang kita lakukan dalam memperkuat upaya proses pemenangan itu yang pertama upayanya adalah struktural partai bagaimana struktural partai bisa di tingkat basis karena itu modal kita, investasi kita. Karena dialah yang menjadi pionir untuk menyampaikan program-program kepartaian kepada masyarakat. Apa yang dilakukan

yakni melakukan edukasi politik, orang menggambarkan bahwa partai politik itu bobrok, image masyarakat secara umum padahal sebetulnya kita tidak bisa pungkiri dalam kehidupan kita tidak lepas dari yang namanya politik, proses kesejahteraan rakyat, pemberdayaan rakyat itu dilakukan dalam proses politik, tidak bisa tidak. Mengentaskan kemiskinan juga pendekatan politik karena program-program pemerintah dijabarkan dalam yang dilaksanakan oleh eksekutif itu berangkat dari proses politik termasuk pengentasan kemiskinan misalnya stunting kemudian perubahan iklim itu menjadi basis konsen kita, ini dalam bentuk program. Kemudian program itu sebetulnya tidak serta merta berangkat dari kita maksudnya begini DPC partai itu kan hanya menjabarkan program yang disampaikan oleh struktural paling bawah karena struktural paling bawah ini yang mengetahui apa yang menjadi harapan masyarakat, apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, apa yang menjadi keinginan masyarakat itu berangkat dari basis bawah, kita hanya tinggal menyalurkan apa yang menjadi keinginan dan program masyarakat kemudian kalau upaya itu dalam bentuk eksekusi langsung struktural partai kita bisa langsung lakukan. Tetapi kalau itu berangkat dari proses, mengalami proses politik maka kita akan sampaikan ke fraksi bahwa turunan ini turunannya seperti ini. Jadi kita tidak serampangan melakukan program kerja tetapi berdasarkan faktor kebutuhan dari masyarakat.

Jadi kalau misalnya eksekusi langsung dalam struktural partai itu bisa kita lakukan tetapi kalau menyangkut pada wilayah program bersangkutan dengan pemerintah maka kita punya petugas partai di fraksi. Petugas fraksi lah yang kemudian mengeksekusi di DPRD melalui proses politik .

- b. Menurut anda, bagaimana realisasi dari upaya yang telah dilakukan dalam rangka memperkuat jaringan politik partai dalam menghadapi pemilu?

Upaya dan realisasi yang kita lakukan berangkat dari hasil. Maksudnya begini tingkat kepercayaan masyarakat pada partai politik itu dilihat dari hasilnya, apa hasilnya, berapa kursi yang didapat, itu yang menjadi proses akhir karena kita tidak bisa mengevaluasi kalau misalnya sampai sejauh mana keberhasilan kita dalam melaksanakan program kerja kepada masyarakat tetapi hasilnya kita tidak lihat, apa hasilnya ? besaran kursi yang kita dapat. Saya tiga periode misalnya dalam kepengurusan dengan jabatan yang saya masuki itu ada dua kursi. Saya masuk dua kursi, ya saya melihat kebutuhan masyarakat. Kemudian berdasarkan program-program yang telah kita rancang maka ada hasil yang akan kita capai. Apa hasilnya ? merebut kursi sebanyak-banyaknya. Program kita misalnya dua jadi empat, empat kursi menjadi enam kursi. Itulah hasil proses yang telah kita lakukan pada masyarakat, program kita tawarkan ke masyarakat. Banyak hal yang kita lakukan termasuk misalnya upaya-upaya yang menjadi harapan dan kebutuhan masyarakat

terkait dengan pengentasan kemiskinan misalnya kita melakukan pendataan berapa jumlah masyarakat miskin di makassar. Kemudian berdasarkan itu, itu akan kita sampaikan kepada struktural partai, struktural partai melakukan pleno. Hasil pleno itu yang kita jabarkan dalam bentuk program, itu tadi yang disampaikan kalau persatuan wilayah politik, politik dari pemerintah maka kita pake pendekatan DPRD kota Makassar melalui fraksi kita. Realisasi melihat hasil akhir yang sudah kita kasih.

- c. Menurut anda, seberapa sering PDIP Kota Makassar mengadakan pertemuan dengan anggota serta kelompok kepentingan lainnya untuk memperkuat jaringan partai politik dalam rangka menghadapi pemilu?

Kita partai politik yang paling modern sebetulnya itu PDI Perjuangan karena kita mendapatkan ISO 9000:2 misalnya. Manajemen organisasi kita bagus, profesional sehingga dari hasil manajemen organisasi itu maka ada evaluasi yang dilakukan oleh sektoral partai misalnya sejauh mana misalnya ranting kita melakukan rapat-rapat terhadap program yang dilaksanakan di tingkat –tingkat RW misalnya kemudian bagaimana ranting menjabarkan hasil program kerja yang dilakukan, yang ditawarkan oleh anak ranting kemudian dijabarkan dalam bentuk program. Jadi ada hasil yang kita lakukan melalui pendekatan IT, jadi

semua rapat-rapat yang dilakukan oleh teman-teman ranting itu kita bisa terkoneksi dengan struktural partai tingkat cabang, kita bisa monitoring, kita bisa mengevaluasi. Misalnya kalau kita memang setiap satu bulan itu minimal 4 kali melakukan rapat-rapat kordinasi, tiap anak ranting kemudian di anak-anak ranting juga melakukan hal yang sama, kemudian dijabarkan dalam bentuk struktural partai di tingkat kecamatan. Jadi hasil evaluasi penjabaran kemudian hasil keputusan mereka melalui pleno mereka itu disampaikan ke kita di struktural partai tingkat cabang, eksekusi nya di kita, ke DPC Partai.

Minimal kalau kita di dalam satu tahun terakhir ini mungkin dalam struktural kita sudah empat tahun ya, kita sudah melakukan rapat 73 kali, dalam bentuk pleno, belum lagi dalam bentuk rapat internal. Di rapat internal itu kan ada struktur yang sifatnya internal, ada struktur eksternal dan ada pemerintahan. Jadi proses penjabaran itu di tingkat pleno itu dijabarkan secara keseluruhan dari setiap item itu. Jadi stuktur di tingkat internal, eksternal kemudian pemerintahan.

Soal pertemuan sudah empat kali dalam satu bulan, hampir setiap minggu kita lakukan rapat-rapat terkait dengan program kerja kemudian mengevaluasi kinerja struktural partai kemudian menjabarkan hasil yang telah dilakukan kemudian melihat evaluasi bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai dengan melalui program yang telah kita sampaikan.

Jadi selalu terevaluasi karena kita punya IT, aplikasi untuk memantau. Jadi mereka rapat, ada foto kemudian ada berita acara, ada hasil rapat. Siapa-siapa yang mengikuti rapat, kemudian daftar hadirnya juga tidak melalui sistem manual tetapi melalui IT atau aplikasi.

- d. Menurut anda, apa saja hambatan yang dihadapi dalam rangka memperkuat jaringan partai politik PDIP Kota Makassar dalam menghadapi pemilu?

Hambatan yang paling keras dialami oleh PDIP adalah berita Hoaks misalnya. Itu hampir setiap hari kita dapatkan, dianggap PDIP itu adalah partai non muslim misalnya, kemudian dianggap partai kristen, dianggap partai, bukan sekte tapi narasi yang dibangun oleh masyarakat yang tidak menginginkan PDI Perjuangan besar. Itu narasi yang dibangun, kemudian PDIP itu adalah partai komunis, itu yang menjadi hambatan kita sebetulnya dari awal berangkat dari 10 -15 tahun yang lalu kita mencoba melakukan hal itu, melakukan proses pendekatan kemudian kita aplikasikan dalam bentuk program misalnya dianggap PDIP anti islam. Kita aplikasikan dalam bentuk program, misalnya setiap tahun paling besar dalam pendekatan keislaman misalnya, ini contoh deteksi narasi yang dibangun. PDI Perjuangan lah partai yang menginstruksikan struktural partai untuk melakukan kegiatan keagamaan. Tidak hanya

islam tetapi agama-agama yang lain yang dianut oleh kader-kader PDI Perjuangan, termasuk misalnya setiap tahun itu kita hampir ratusan ekor kurban kita dalam bentuk sapi misalnya kemudian kambing, kemudian kita juga mungkin salah satu senior partai yang memang kita punya yang namanya baitul muslimin indonesia yang mengurus umat islam. Jadi hampir kita setiap tahun melakukan proses pengkaderan kader dai, dai itu yang kemudian kita kirim ke masjid-masjid yang tidak produktif, kita biayai sendiri dai nya selama satu bulan, dengan memberikan konten-konten narasi-narasi membangun islam kebangsaan, itu yang kita lakukan.

Hambatan yang paling besar itu karena kan kita dianggap partai non muslim dan apalagi misalnya kayak di Makassar, Sulawesi Selatan yang notabenehnya masyarakat islam, narasi itu yang dibangun tetapi lambat laun itu masyarakat paham bahwa dengan program kegiatann yang kita lakukan, menangkai isu-isu narasi itu akhirnya terbuka dengan sendirinya bahwa ternyata PDIP tidak seperti itu, jadi terpisah dengan program yang dibangun.

- e. Menurut anda, seberapa besar penggunaan media massa untuk membangun citra publik PDIP di masyarakat dalam rangka menghadapi pemilu?

Media, teman bagi kami karena mereka lah yang menggaungkan

program kita. Karena tanpa media sebenarnya kita tidak bisa apa-apa karena media lah yang memberikan informasi kepada masyarakat bahwa PDIP melakukan program kegiatan seperti ini modelnya, melakukan kajian-kajian seperti ini modelnya. Jadi saya pikir media lah yang banyak memberikan kontribusi sehingga melihat bagaimana peran media, kami juga punya media sendiri, media internal untuk menjabarkan program-program kerja kita termasuk program yang mengevaluasi kinerja anggota DPRD kita. Misalnya dalam reses, apa yang mereka lakukan, apakah misalnya hasil aspirasi masyarakat dijabarkan atau tidak kemudian kunjungan-kunjungan anggota DPRD misalnya itu kita upload dalam bentuk berita bukan hanya berita internal kita, berita internal aplikasi kita tapi kita kerjasama dengan media-media yang lain untuk menjabarkan program –program kita sampai di masyarakat. Media massa, media mainstream dan media-media sosial lainnya itu yang kita lakukan.

- f. Menurut anda, apa saja strategi dan upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan citra publik PDIP di masyarakat dalam rangka menghadapi pemilu?

Citra publik yang kita lakukan adalah proses itu tadi, proses pendataan. Jadi proses penjabaran program kerja itu tidak bisa dijabarkan di misalnya di kelurahan A kita jabarkan program ini, tidak menutup kemungkinan berbeda dengan tempat yang lain. Jadi ada

proses pemetaan program, itu bagian dari strategi kita. Misalnya di sangkarang, apa kebutuhan masyarakat disitu, kan disana kebanyakan nelayan sehingga edukasi-edukasi terkait dengan bagaimana pola mendapatkan ikan besar, lebih banyak lagi, ada program kita sehingga kita punya wakil ketua bidang pertanian, perikanan, itu yang mencoba proses program itu. Kemudian misalnya di Ujung Pandang, itu kan basis ekonomi misalnya, ada kita punya untuk wakil ketua bidag ekonomi kreatif yang menjabarkan itu. Jadi strateginya berdasarkan pemetaan politik tergantung wilayahnya, jadi disesuaikan dengan berbasis kinerja, berbasis apa yang menjadi harapan melalui struktural partai di tingkat bawah.

- g. Menurut anda, bagaimana realisasi pembangunan citra publik PDIP di Masyarakat dalam rangka menghadapi pemilu?

Citra publik di mata masyarakat saya pikir PDIP sudah lambat laun itu diterima baik oleh masyarakat. Hasil survei misalnya hampir setiap survei yang dilakukan oleh lembaga survei itu mendapatkan PDIP pada saat masyarakat ditanya, partai apa yang kau pilih nantinya pada pileg pasti paling besar dan paling banyak pilihannya itu PDIP. Sehingga kami yakin dengan strategi yang kita lakukan selama ini menyesuaikan dengan kondisi kekinian karena kita tidak bisa pungkiri bahwa pemilih kit apaling besar itu dari generasi, generasi millennial misalnya sehingga beda

perlakuan antara generasi Z, millennial dengan generasi di atasnya. Jadi kita sesuaikan dengan proses perkembangan apa yang menjadi faktor kebutuhan di setiap generasi, itu yang kita lakukan.

2. Andi Suhada Sappaile, Ketua DPC Partai PDIP Kota Makassar/ Kepala Sekretariat Muhadir

a. Menurut anda, bagaimana pemetaan jaringan partai politik PDIP Kota Makassar saat ini?

Sejauh ini pemetaan jaringan politik PDIP Kota Makassar cukup terstruktur dan tersistematis pastinya. Ini dapat dilihat di AD/ART Partai PDIP, berangkat dari tingkat nasional hingga ke tingkat yang paling di bawah.

b. Menurut anda, strategi apa saja yang dilakukan dalam rangka memperkuat jaringan politik partai PDIP Kota Makassar menjelang pemilu ?

Strategi yang dilakukan adalah dengan turun ke masyarakat karena kami memiliki prinsip kalau raja kami adalah rakyat sehingga menyentuh hati masyarakat adalah prioritas kami.

- c. Menurut anda, apa saja faktor penting dan dominan yang dapat mempengaruhi penguatan jaringan politik partai PDIP, terkhusus dalam rangka memperkuat jaringan politik partai PDIP Kota Makassar?

Berbicara mengenai faktor penting, tentu saja mulai dari jaringan terbawah seperti anak ranting yang harus kita perkuat. Analoginya, apabila kaki tidak kuat maka bagaimana dia bisa menopang apa yang ada di atasnya. Intinya, harus kuat dari jaringan yang paling bawah. Kalau dikontekskan dengan penguatan jaringan politik, saya rasa itu tadi, bagaimana memperkuat jaringan paling bawah dulu.

- d. Menurut anda, seberapa sering PDIP Kota Makassar melakukan pembangunan citra publik PDIP di Masyarakat menjelang pemilu?

Terkait pembangunan citra publik, bahkan sebelum menjelang pemilu kami telah masif menyuarakan aspirasi masyarakat. Pembangunan citra itu tidak instan dan itu semua butuh proses dan waktu

- e. Menurut anda, seberapa penting pembangunan citra publik mempengaruhi penguatan jaringan partai politik PDIP Kota Makassar?

Citra publik itu sangat berpengaruh karena kultur masyarakat kita terbiasa melihat apa yang ada di sosial media, sehingga sekarang citra publik itu penting untuk penguatan PDIP ke masyarakat

f. Menurut anda, siapa saja mitra yang terlibat dalam membangun citra publik PDIP ke masyarakat dalam rangka menghadapi pemilu?

Tentu saja yang terlibat secara dominan adalah kader partai pastinya.

g. Menurut anda, bagaimana strategi dan upaya PDIP Kota Makassar dalam menjaga konstituennya, terkhusus dalam rangka menghadapi pemilu ?

Tentu saja melakukan berbagai upaya yang dapat menyentuh hati masyarakat